# PENGARUH PENDIDIKAN CEO, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR BASIC MATERIAL TAHUN 2021 – 2023)

**Oleh**
**Arista Indah Sekar Ayu[1], Hasnawati[2*]**
**[1,2] Universitas Trisakti**
**Email: [1]aristaindah321@gmail.com, [2*]hasnawati@trisakti.ac.id**

***Article History:***
*Received: 05-01-2025*
*Revised: 26-01-2025*
*Accepted: 08-02-2025*

***Keywords:***
*Audit Committee, Board of Commissioners, CEO Education and Firm Value*

***Abstract:*** *This research aims to analyze the influence of the education of the Chief Executive Officer (CEO), board of commissioners and audit committee on firm value. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2021 - 2023 period. The independent variables in this research include the education level of the CEO, education and meeting of audit committee and meeting of board of commissioners. Meanwhile, the dependent variable is company value which is measured using Tobin's Q. In conducting this research, the author used a purposive sampling technique which selected samples based on characteristics that could support the independent variable. This research was conducted on 102 companies in the basic materials sector with 278 observations. The research results show that CEO education, board of commissioners and audit committee has a positive influence on firm value*

## PENDAHULUAN

Selain faktor internal yang melibatkan CEO, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, beberapa elemen eksternal juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan sektor-sektor strategis seperti sektor bahan baku (basic materials). Dalam konteks ini, faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global, disrupsi dalam rantai pasokan, dan perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang bergerak di sektor ini. Namun, perusahaan yang memiliki struktur tata kelola yang baik dan pengawasan internal yang ketat, berpotensi untuk lebih resilient terhadap perubahan-perubahan tersebut. Misalnya, dalam sektor bahan baku, yang sangat terpengaruh oleh permintaan dan penawaran global, perusahaan yang memiliki manajemen yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar cenderung lebih sukses dalam menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan nilai pasar mereka.

Kondisi pasar yang fluktuatif, seperti yang terlihat dalam periode krisis ekonomi atau ketegangan perdagangan internasional, dapat menekan harga saham perusahaan. Namun, perusahaan yang memiliki kepemimpinan yang solid, pengawasan yang baik, serta strategi adaptif dalam menghadapi krisis, dapat menjaga kepercayaan investor dan mengelola nilai

perusahaan dengan lebih efektif. Seperti yang dicontohkan pada beberapa perusahaan di sektor barang baku, yang selama masa pandemi menunjukkan volatilitas harga saham yang lebih tinggi, namun kemudian dapat pulih dengan cepat melalui inovasi dan efisiensi yang diterapkan oleh manajemen.

Sektor barang baku, yang berfungsi sebagai bahan dasar bagi banyak industri lain, sangat bergantung pada kinerja yang efisien untuk menarik investasi. Oleh karena itu, perusahaan yang mengelola sumber daya secara efektif, meningkatkan inovasi produk, dan mengatasi tantangan dalam hal biaya dan efisiensi, cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam pasar saham. Penurunan harga komoditas atau gangguan pasokan dapat memberikan tantangan bagi perusahaan di sektor ini, namun perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam hal kualitas produk dan kepemimpinan pasar akan tetap mempertahankan daya tarik bagi investor.

Dalam hal ini, penelitian oleh Fadilah & Venusita (2024) dan Robbani et al. (2024) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki pendidikan dan pelatihan yang relevan bagi CEO dan anggota Dewan Komisaris, serta yang memanfaatkan teknologi untuk efisiensi operasional, memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kinerja yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Implementasi teknologi yang tepat, baik dalam pengelolaan rantai pasokan, produksi, maupun pemasaran, dapat mendukung strategi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, pentingnya keberagaman dalam Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Komite yang terdiri dari individu dengan berbagai keahlian dan latar belakang, dapat memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap masalah yang dihadapi perusahaan, serta menciptakan sinergi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris yang memiliki keahlian yang beragam di bidang hukum, keuangan, dan operasional, dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap kinerja CEO dan manajemen dalam mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan.

Dewan Komisaris yang juga berperan sebagai penghubung antara perusahaan dan pemegang saham, memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan. Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris sering kali mempengaruhi arah perusahaan, oleh karena itu kualitas keputusan yang diambil harus mencerminkan keseimbangan antara kepentingan jangka panjang pemegang saham dan manajemen. Keputusan strategis yang tepat, baik dalam ekspansi pasar, investasi dalam penelitian dan pengembangan, atau diversifikasi produk, akan berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Peran serta pengawasan yang ketat dari Komite Audit juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Komite ini harus mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap proses internal perusahaan, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini sangat penting dalam menciptakan kepercayaan dari investor, karena laporan keuangan yang dapat diandalkan akan mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Dengan demikian, melalui pengawasan yang efektif, kepemimpinan yang kompeten, dan strategi yang adaptif, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, meskipun


*ISSN 2798-3471 (Cetak)*
*ISSN 2798-3641 (Online)*

dihadapkan pada tantangan eksternal yang berat. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana faktor-faktor internal seperti pendidikan CEO, Dewan Komisaris, dan Komite Audit berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada sektor bahan baku yang terdaftar di IDX periode 2021-2023.

Pada akhirnya, kombinasi dari manajemen yang kuat, pendidikan yang relevan, serta pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, sangat penting dalam memastikan keberlanjutan perusahaan dan menjaga nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih tepat untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor.

Terdapat perbedaan penelitian yang saat ini dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023 dan Hidayat et al, 2024 yaitu terdapat pada variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel independen Pendidikan CEO, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pengukuran yang dilakukan oleh penulis pada variabel Komite Audit juga menggunakan data yang berbeda dari sebelumnya, yaitu menggunakan perusahaan basic material yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi serta apakah memiliki sertifikasi khusus dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti ingin menggunakan dan mengembangkan kembali penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul "Pengaruh Pendidikan CEO, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan CEO, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode uji hipotesis untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis meliputi Pendidikan CEO, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, sementara variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel data dari laporan keuangan sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor Basic Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Diketahui bahwa perusahaan sektor basic material yang memenuhi syarat sebanyak 102 perusahaan yang berarti digunakan sampel sebanyak 278 untuk periode 2021 – 2023.

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

| No. | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | Total |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perusahaan sektor Basic Material yang terdaftar dalam BEI | 102 | 102 | 102 | 306 |
| 2. | Perusahaan sektor Basic Material yang tidak menerbitkan laporan tahunan | (14) | (6) | (5) | (25) |
| 3. | Perusahaan sektor Basic Material yang tidak memasukan data lengkap dalam laporan tahunan | (1) | (1) | (1) | (3) |
| **Total Observasi Penelitian** | | 87 | 95 | 96 | 278 |

**Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau ringkasan umum mengenai data yang sedang diteliti. Metode ini menyediakan informasi penting seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum) dan terendah (minimum), jumlah total data, serta rentang distribusi. Dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat memudahkan saat memahami pola, tren, dan karakteristik data secara lebih terstruktur sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih kompleks.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CEO | 278 | 0.02 | 0.16 | 0.1069 | 0.03513 |
| KOM | 278 | 1.00 | 33.00 | 7.8278 | 4.40208 |
| ED_KOMDIT | 278 | 2.00 | 23.00 | 10.0722 | 4.79624 |
| MEET_KOMDIT | 278 | 1.00 | 80.00 | 7.5971 | 9.69515 |
| NP | 278 | 0.06 | 7.25 | 0.6393 | 0.68408 |
| ROE | 278 | 0.04 | 17.05 | 0.6095 | 1.06892 |

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Variabel Pendidikan CEO memiliki jumlah sampel sebanyak 278 data dari 102 perusahaan dengan nilai minimum 0,02 pada PT Avia Avian Tbk. tahun 2021 – 2023 dan maksimum 0,16 pada PT Samator Indo Gas Tbk. ahun 2021 – 2023. Rata-rata sebesar 0,1069 menunjukkan pendidikan CEO yang bervariasi, serta standar deviasi sebesar 0,03513 mengindikasikan adanya penyebaran nilai yang sangat bervariasi dalam data.

Variabel Rapat Dewan Komisaris (KOM) memiliki nilai minimum 1 pada PT PAM Mineral Tbk. Tahun 2021 dan maksimum 33 pada PT. Alumindo Light Metal Industry tahun 2021, dengan rata-rata sebesar 7,8273 yang mengindikasikan sebagian besar anggota komite audit memiliki tingkat pendidikan tinggi, sedangkan standar deviasinya sebesar 4,40208 menunjukkan adanya variasi tingkat pendidikan antarperusahaan.

Variabel Pendidikan Komite Audit (ED_KOMDIT) memiliki nilai minimum 2 pada PT. Pelangi Indah Canindo Tbk. tahun 2021 – 2023 dan maksimum 23 pada PT. Timah Tbk. tahun


*ISSN 2798-3471 (Cetak)*
*ISSN 2798-3641 (Online)*

2023, dengan rata-rata sebesar 10,0722 sementara standar deviasinya sebesar 4,79624 mencerminkan adanya variasi pendidikan pada setiap perusahaan.

Variabel Rapat Komite Audit memiliki nilai minimum 1 pada PT Avia Avian Tbk. tahun 2021 dan maksimum 80 pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. tahun 2022 dengan rata-rata 7,5971 serta standar deviasi sebesar 9,69515 yang mencerminkan adanya variasi yang besar dalam frekuensi rapat antarperusahaan.

Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,06 pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. tahun 2023 dan maksimum 7,25 pada PT. Avia Avian Tbk. tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 0,6393, yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan cenderung rendah, serta standar deviasi sebesar 0, 68408 menunjukkan adanya variasi nilai perusahaan yang moderat antarperusahaan.

Terakhir, untuk variabel ROE, rata-rata nilai adalah 0,6095 yang jauh lebih rendah dibandingkan maksimum sebesar 17,05 pada PT. Ekadharma International Tbk. tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel ini cenderung lebih dekat ke batas minimum dengan nilai 0,04 pada PT. Chandra Asri Pacific Tbk. tahun 2023. Standar deviasi sebesar 1,06892 mengindikasikan penyebaran data yang rendah hingga sedang.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

a) Uji Awal

Dalam uji normalitas dilakukan transformasi logaritma natural (Ln) yang bertujuan agar hasil dari data yang diolah menjadi lebih normal. Rumus yang digunakan untuk transformasi yaitu X' = Ln(X). Transformasi logaritma (Ln) dalam SPSS bertujuan untuk mengubah skala ukuran data asli menjadi bentuk lain. Transformasi data dapat meningkatkan kualitas data dan kegunaan data. Pada penelitian ini transformasi dilakukan karena adanya rentang yang cukup jauh antara mininum dan maksimum data yang dimiliki sehingga hasil uji normalitas menjauhi garis diagonal serta data pada scatterplot tidak dapat menyebar.

b) Hasil Uji Normalitas

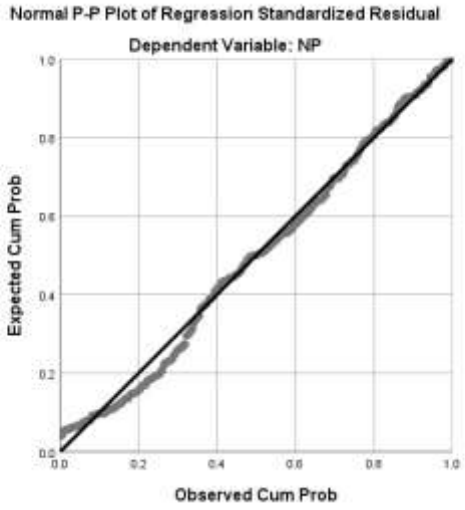


**Gambar 1. Uji Normalitas**

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Terdapat ketentuan untuk dapat melihat apakah residual data normal dalam suatu diagram scatter. Apabila titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, berlaku sebaliknya (Ghozali, 2011). Gambar di atas merupakan hasil dari tranformasi yang dilakukan dan menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena titik-titik berada di dekat garis diagonal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

| | ***Tolerance*** | **VIF** | **Kesimpulan** |
|---|---|---|---|
| *CEO* | 0,919 | 1,088 | Tidak ada Multikolinearitas |
| *KOM* | 0,954 | 1,048 | Tidak ada Multikolinearitas |
| *ED_KOMDIT* | 0,900 | 1,111 | Tidak ada Multikolinearitas |
| *MEET_KOMDIT* | 0,941 | 1,191 | Tidak ada Multikolinearitas |
| *ROE* | 0,967 | 1,034 | Tidak ada Multikolinearitas |

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai *tolerance* seluruhnya lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang mana hal ini berarti tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel pada model penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Hasil Run Test**

| | Unstandardized Residual |
|---|---|
| *Test Value*[a] | 0.06804 |
| *Cases < Test Value* | 139 |
| *Cases >= Test Value* | 139 |
| *Total Cases* | 278 |
| *Number of Runs* | 139 |
| *Z* | 3.849 |
| *Asymp. Sig. (2 tailed)* | 0.000 |

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Uji run merupakan salah satu bagian dari pengujian nonparametik yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antar residual. Suatu data dikatakan tidak menunjukkan autokorelasi apabila nilai sig melebihi 0.05. Data di atas menunjukkan nilai sig 0.000 > 0.05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

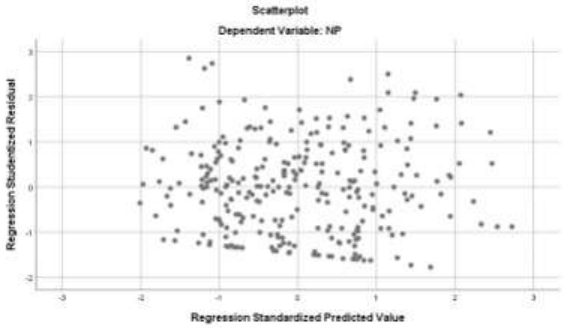


**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024


*ISSN 2798-3471 (Cetak)*
*ISSN 2798-3641 (Online)*

Hasil scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik data tersebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0, tidak berkumpul di satu bagian, dan tidak membentuk pola gelombang menyempit atau melebar kembali. Tidak adanya pola menunjukkan bahwa tidak ada masalah atau gejala heteroskedastisitas, dan model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| *Model* | *R* | *R²* | *Adj. R Square* |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.448 | 0.424 | 0.319 |

Sumber: Pengolahan Menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan terkait Pendidikan CEO ($X_1$), Komite Audit ($X_2$) dan Dewan Komisaris ($X_3$) memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 31,9%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,319 yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki dampak sebesar 31,9% terhadap variabel dependen. Sementara sisanya adalah 68,1% dijelaskan oleh variabel independen yang bukan bagian dari penelitian.

**Uji Statistik F**

Uji F merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan. Tujuannya adalah melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan**

| *Model* | *F* | *Sig.* | *Kesimpulan* |
|---|---|---|---|
| Regresi Berganda | 8.123 | 0.012 | Signifikan |

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F adalah sebesar 8.123 dengan nilai probabilitas 0,012. Ini menjelaskan bahwa nilai signifikansi menunjukan hasil yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti secara simultan, variabel Pendidikan CEO ($X_1$), Komite Audit ($X_2$) dan Dewan Komisaris ($X_3$) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Karena hasil uji F pada penelitian ini signifikan, maka uji T dapat dilakukan.

**Uji Statistik T**

**Tabel 7. Hasil Nilai Signifikansi Uji T**

| Variabel Independen | Prediksi Hipotesis | Unstandardized Residual | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. (two tails) | Sig. (one tails) | Keputusan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *CEO* | + | 3.849 | 1.218 | 0.196 | 3.159 | 0.002 | 0.001 | $H_1$ diterima |
| *KOM* | + | 0.428 | 0.009 | 0.003 | 0.053 | 0.008 | 0.004 | $H_4$ diterima |
| *ED. KOMDIT* | + | 0.253 | 0.010 | 0.123 | 1.956 | 0.002 | 0.001 | $H_2$ diterima |
| *MEET KOMDIT* | + | 0.045 | 0.005 | 0.063 | 0.963 | 0.008 | 0.004 | $H_3$ diterima |
| *ROE* | + | 0.818 | 0.039 | 0.031 | 0.511 | 0.010 | 0.005 | $H_5$ diterima |
| *F Test* | 8.123 | | | | | | | |
| *F Sig* | 0.012 | | | | | | | |
| *Adj R Square* | 0.319 | | | | | | | |

Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan menggunakan Aplikasi SPSS, 2024

Variabel $X_1$ yang merupakan variabel independen Pendidikan CEO menunjukkan nilai signifikansi 0.001, dimana nilai ini berada lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Pendidikan CEO terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel $X_2$ yang merupakan variabel independent Rapat Dewan Komisaris menunjukan nilai signifikansi 0.004, dimana nilai ini berada lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel $X_3$ yang merupakan variabel independen Komite Audit yang memiliki 2 proksi yaitu $X_3A$ adalah Pendidikan Komite Audit dan $X_3B$ adalah jumlah rapat. $X_3A$ menunjukkan nilai signifikansi 0.001 dan $X_3B$ menunjukkan nilai signifikansi 0,004, dimana nilai ini berada lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Kontrol yaitu menggunakan proksi *Return on Equity* menunjukkan nilai signifikansi 0.005, dimana nilai ini berada lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan.

**Hasil Penelitian**

**Pengaruh Pendidikan CEO Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Pendidikan CEO ($X_1$) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara Pendidikan CEO terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini mendukung teori signaling, yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan CEO memberikan sinyal baik kepada investor dan pemangku kepentingan tentang kompetensi dan kapabilitas pemimpin perusahaan. CEO dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan strategis, penyelesaian masalah, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Setiawan & Gestanti (2018), Agustin & Bhilawa (2020), dan Josephine & Hasnawati (2022), yang juga menunjukkan hubungan antara pendidikan CEO dan nilai perusahaan. Dalam konteks teori agensi, pendidikan tinggi pada CEO dapat mengurangi potensi konflik kepentingan dengan memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

**Pengaruh Rapat Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel Dewan Komisaris ($X_2$) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004, yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Hasil ini mendukung teori agensi, di mana Dewan Komisaris berfungsi sebagai mekanisme pengawasan utama yang memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham. Peran Dewan Komisaris yang kompeten dan berpengalaman dalam memberikan nasihat strategis serta mengawasi jalannya manajemen perusahaan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Khoirunnisa (2022) dan Darwis (2019), yang menunjukkan hubungan antara Dewan Komisaris dan nilai perusahaan. Keberadaan Dewan Komisaris yang profesional dan independen dapat meningkatkan kepercayaan investor.

**Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

a. Pendidikan Komite Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi komite audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Komite audit dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dalam memahami laporan keuangan, mengawasi proses pelaporan, dan mengidentifikasi risiko keuangan. Hal ini meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

b. Jumlah Rapat Komite Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Semakin sering komite audit mengadakan rapat, semakin baik kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait pengelolaan keuangan dan tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat yang tinggi mencerminkan komitmen pengawasan yang lebih intensif, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki persepsi pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan dari kedua hasil ini menunjukkan bahwa baik latar belakang pendidikan anggota Komite Audit maupun frekuensi rapat yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sesuai dengan teori agensi, di mana keberadaan Komite Audit yang kompeten dan aktif dalam melaksanakan fungsinya dapat memastikan integritas laporan keuangan, meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi konflik kepentingan.

Penelitian ini didukung oleh temuan Wijaya (2022), yang menekankan pentingnya kompetensi dan keaktifan Komite Audit dalam menjaga kepercayaan investor dan memastikan akuntabilitas pengelolaan perusahaan. Frekuensi rapat yang tinggi

menunjukkan komitmen Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan sektor basic material yang di lakukan pada 81 perusahaan, dapat dilihat pengaruh pendidikan CEO, dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ROE. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa:

1. Pendidikan CEO berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.Pendidikan yang lebih tinggi pada CEO memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan CEO mencerminkan kapabilitas dan kompetensi manajerial yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis. Temuan ini mendukung teori signaling, di mana pendidikan CEO menjadi sinyal baik bagi investor dan pemegang saham.
2. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.Keberadaan Dewan Komisaris yang kompeten, berpengalaman, dan aktif menjalankan perannya sebagai pengawas manajemen yang memiliki dampak dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori agensi, yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen.
3. Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.Kompetensi Komite Audit, yang ditunjukkan melalui latar belakang pendidikan anggotanya, serta intensitas rapat yang dilakukan, memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Komite Audit memainkan peran penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdullah, S. (2011). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

[2] Abimanyu, I. W. P. S., & Nugraha, A. P. (2024). Latar Belakang Pendidikan CEO, Pengalaman CEO dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45, Indonesia). Ekonomis: Journal of Economics and Business, 8(1), 343. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1402

[3] Acidatama Tbk, P. I. (2022). Responsible development: Resolving challenges with resilience and innovation. 1–20.

[4] Alif, A. P. L., & Khalifaturofiah, S. O. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(5), 1285–1295.

[5] Andira, M. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil. E-Jurnal Akuntansi, 32(1), 3468. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11

[6] Annisa Mutawaqila, & Magnaz Lestira Oktariza. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. Jurnal Riset Akuntansi, 2(2), 33–38. https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.691


*ISSN 2798-3471 (Cetak)*
*ISSN 2798-3641 (Online)*

[7] Asrida, W., Rahabeat, N., Akuntansi, J., & Ambon, P. N. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU LINGGUA PADA HOME INDUSTRI MEBEL DI DESA NANIA KOTA AMBON (Studi Kasus pada Mebel Rahmi). Jurnal Maneksi, 11(2), 1–9.
[8] Bialowas, P., & Sitthipongpanich, T. (2014). CEO Characteristics and Firm Value. NIDA Development Journal, 54(4), 57–90. https://so04.tci-thaijo.org/index.php/NDJ/article/view/22086
[9] Brockman, P., Lee, H. S. G., & Salas, J. M. (2015). CEO turnover and firm performance. CEO Branding: Theory and Practice, 257–274. https://doi.org/10.4324/9781315795140
[10] Bursa Efek Indonesia. (2019). IDX factbook 2019. Www.IDX.Co.Id, 1–180. https://www.idx.co.id/media/7717/fb2019-halaman.pdf
[11] Desipradani, G., & Sa'diyah, H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Balance Vocation Accounting Journal, 8(1), 39. https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11805
[12] Ernawati, I., & Suryarini, T. (2024). Pengaruh Pendidikan CEO, Kualitas Auditor Eksternal, Dan CSR Terhadap Tax Aggressiveness Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 13(1), 16–27. https://doi.org/10.21831/nominal.v13i1.62105
[13] Ernayani, R., Asnawi, M. I., Lumentah, N. R., Moridu, I., & Lestari, W. (2023). Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan dan Return Saham. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 6(2), 1168–1180. https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4906
[14] Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Informasi Akuntansi (JIA), 1(1), 77–89. https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478
[15] Ferjiana, T., & Natalylova, K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(1), 119–130. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897
[16] Hidayat, I., Riansyah, A., & Mulyono, S. (2023). Sistem Prediksi Kebutuhan Bahan Baku (Raw Material) di Perusahaan Berbasis Web Menggunakan Metode Moving Average. Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI), 5(3), 2023.
[17] Ilham, M. (2017). Pengaruh Dimensi Karakteristik Chief Executif Officer (CEO) dan Gopd Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(2), 1–20.
[18] INAWATI, W. A., MUSLIH, M., & KURNIA, K. (2021). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 23(1), 121–132. https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.858
[19] Liana, S., & Sanjaya, R. (2022). Faktor-Faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi TSM, 2(4), 533–546. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1823

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN


*ISSN 2798-3471 (Cetak)*
*ISSN 2798-3641 (Online)*